

BAB III

METODOLOGI PENDIDIKAN

A. Definisi Operasional

1. Pemanfaatan

Hasan, Alwi dalam Maulana, S (2020:18) menjelaskan bahwa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “pemanfaatan adalah suatu proses, cara atau pembuatan memanfaatkan/menggunakan. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adaah proses atau cara, pembuatan untuk memanfaatkan suatu yang kita butuhkan”. Pemanfaatan pada penelitian ini adalah pemanfaatan *platform* merdeka mengajar dalam implementasi kurikulum di SMA swasta se-Kecamatan Baturaja Timur yang sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka dan memanfaatkan fitur *platform* merdeka mengajar.

2. Platform Merdeka Mengajar

Kurniasih (2023:147) menjelaskan bahwa “*platform* merdeka mengajar ialah *platform* yang diperuntukan agar membantu guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, karena didalamnya memuat banyak fitur yang dapat dimanfaatkan dan dapat menunjang implementasi kurikulum merdeka disekolah. Mulai dari belajar, mengajar dan berkarya”. *Platform* merdeka mengajar dalam penelitian ini adalah *platform* merdeka mengajar pada penelitian ini akan meneliti pemanfaatan fitur *platform* merdeka mengajar di SMA swasta se-Kecamatan Baturaja Timur.

3. Implementasi

Khoirurrijal (2022:21) menjelaskan bahwa “implementasi adalah usaha sadar dalam menerapkan suatu hal. Implementasi merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci”. Implementasi dilakukan ketika perencanaan sudah sempurna yang bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem yang terencana. Implementasi dalam penelitian ini adalah implementasi kurikulum merdeka di SMA swasta se-Kecamatan Baturaja Timur yang sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka dan memanfaatkan fitur *platform* merdeka mengajar.

4. Kurikulum Merdeka

Kurniasih (2023:15) menyatakan bahwa “kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran yang beragam dan berfokus pada konten-konten yang esensial agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan memperkuat keterampilan”. Sementara itu guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum merdeka pada penelitian ini adalah diimplementasikan di SMA Swasta Se-Kecamatan Baturaja Timur.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil data yang diperoleh bertujuan untuk mengetahui jawaban

dari pertanyaan–pertanyaan atau gejala-gejala yang diteliti. Menurut Sugiyono (2015:2) menyatakan bahwa, “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:7) “metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel melalui angket atau kuisioner, serta data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Ramdhan (2021:7) menjelaskan bahwa, “penelitian deskriptif adalah metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian, sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti”.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau membuat gambaran tentang suatu fenomena yang terjadi secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka. Metode penelitian deskriptif digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk mengetahui Pemanfaatan Fitur *Platform* Merdeka Mengajar dengan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Sentosa Bhakti Baturaja dengan sebagaimana adanya.

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Menurut Sugiyono (2020:229) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Responden akan diberikan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui. instrumen pengumpul data berupa angket.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Sugiono (2020:165) menjelaskan bahwa, “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Data yang telah terkumpul melalui angket nantinya akan peneliti olah menjadi data kuantitatif, yaitu dengan cara memberikan skor pada pertanyaan yang telah dijawab responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Penilaian Skala *Likert*

Alternatif	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber : Sugiyono (2020:166)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2015:80) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMA swasta se-Kecamatan Baturaja Timur yang berjumlah 7 sekolah, yaitu SMA Sentosa Bhakti Baturaja, SMA Taruna Tunas Bangsa Baturaja, dan SMA Yadika Baturaja, SMA Trisakti Baturaja, SMA Kader Pembangunan Baturaja, SMA IT Tunas Cendikia. Jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Populasi

No	Nama Sekolah	Populasi
1.	SMA Sentosa Bhakti Baturaja	38 orang
2.	SMA Yadika Baturaja	15 orang
3.	SMA Taruna Tunas Bangsa Baturaja	29 orang
4.	SMA Trisakti Baturaja	12 orang
5.	SMA Kader Pembangunan Baturaja	30 orang
6.	SMA Muhammadiyah 1 Baturaja	16 orang
7.	SMA IT Tunas Cendikia	4 orang
Total		144 orang

Sumber: <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/71771F03-3997-4DE0-8971-7ECAB766AE0A>

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127) “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik yang digunakan

adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:138) teknik *purposive sampling* merupakan “pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti”.

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 56 orang, dimana peneliti mengambil berdasarkan teknik *sampling* yang digunakan. Berdasarkan teori diatas tentang teknik *purposive sampling* maka peneliti mengambil data sampel guru yang sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka dan sudah memanfaatkan fitur *platform* merdeka mengajar, dan diperoleh 3 sekolah yaitu SMA Sentosa Bhakti Baturaja, SMA Yadika Baturaja, dan SMA Taruna Tunas Bangsa Baturaja. Jumlah sampel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Nama Sekolah	Sampel
1.	SMA Sentosa Bhakti Baturaja	23 orang
2.	SMA Yadika Baturaja	15 orang
3.	SMA Taruna Tunas Bangsa Baturaja	18 orang
Total		56 orang

Sumber : Tata Usaha SMA Sentosa Bhakti, SMA Yadika, SMA Taruna Tunas Bangsa

E. Teknik Penganalisisan Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Sugiyono (2015:147) “analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,

observasi, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan akan diolah dengan teknik persentase. Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran atau menemukan sesuatu sebagaimana adanya tentang suatu objek, maka teknik analisis data yang digunakan cukup dengan perhitungan persentase (%) saja.

Mencari/menghitung persentase tiap-tiap butir instrumen berdasarkan pendapat Sudijono (2015:40) Perhitungan analisis distribusi frekuensi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil yang diperoleh

f = Frekuensi jawaban dari masing-masing pertanyaan

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Rumus tersebut akan dimodifikasi berdasarkan pendapat Sugiyono (2012:95) sebagai berikut :

- 1) Mencari persentase untuk skor atau butir kriteria berikut :

$$\frac{f \times skor}{sampel \times skor} \times 100\%$$

- 2) Mencari skor total frekuensi atau butir pertanyaan :

$$\frac{Total\ Frekuensi}{sampel \times skor} \times 100\%$$

Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data, antara lain sebagai berikut:

- a. Angket diisi oleh responden (guru), kemudian diperiksa jawabannya.
- b. Menghitung skor ideal butir instrumen dan skor ideal dari keseluruhan instrumen.
- c. Membuat tabulasi data, yang diperhitungkan persentase unuk skala empat yang disesuaikan dengan kriteria yang mengacu pada pendapat Nurgiyantoro (2010:253) sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penentuan Kriteria Skor Pada Angket

Interval Persentasi Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86 – 100	4	A	Baik Sekali
76 – 85	3	B	Baik
56 – 75	2	C	Cukup
10 – 55	1	D	Kurang

Sumber : Nurgiyantoro (2010:253)

- d. Menafsirkan nilai untuk melihat pemanfaatan fitur *platform* merdeka mengajar oleh guru.
- e. Membuat Kesimpulan. Peneliti akan merangkum temuan atau hasil penelitian dan menarik kesimpulan, guna untuk memahami temuan dari hasil penelitian.

Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Persentase Angket

Interval Persentasi Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86 – 100	4	A	Baik Sekali
76 – 85	3	B	Baik
56 – 75	2	C	Cukup
10 – 55	1	D	Kurang

Sumber : Nurgiyantoro (2010:253)